

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Bimbingan Karir dengan Minat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padang Panjang”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir Peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di SMP Negeri 4 Padang Panjang memiliki tingkat terhadap materi bimbingan karir pada kategori sedang, yaitu sebesar 53,6%. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan bimbingan karir sudah berjalan cukup baik dan mampu membantu individu dalam memahami potensi diri, mengenal arah karir, serta mengaitkan kegiatan sekolah dengan cita-cita masa depan.

2. Minat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil analisi data menunjukkan bahwa minat dalam kegiatan ekstrakurikuler berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 63,3%. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki ketertarikan yang cukup baik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, Pramula, PMR, Tahfiz. Kegiatan tersebut menjadi sarana bagi peserta didik untuk

menyalurkan minat, bakat, serta mengembangkan kemampuan social dan kepemimpinan.

3. Hubungan Bimbingan Karir dengan Minat dalam Kegiatan Ekstakurikuler

Berdasarkan analisis korelasi product moment antara bimbingan karir (X) dengan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler (Y), diperoleh nilai (r) hitung sebesar 0,507. Jika dibandingkan dengan (r) tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 30$ yaitu 0,361, maka (r) hitung ($0,507 > r$ tabel ($0,361$)), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan karir dengan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 4 Padang Panjang.

Berdasarkan kriteria interpretasi kekuatan hubungan menurut Sugiyono, nilai korelasi 0,507 berada pada kategori hubungan sedang atau cukup kuat (interval 0,40–0,599). Artinya, semakin baik pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK, maka semakin tinggi minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebaliknya, apabila bimbingan karir kurang optimal, maka minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga cenderung rendah.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa bimbingan karir memiliki peran penting dalam meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Diharapkan agar guru BK dapat meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui kegiatan yang lebih variatif dan menarik, seperti diskusi kelompok, pemutaran video karir, atau kunjungan lapangan. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih memahami keterkaitan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan arah karir yang ingin dicapai.

2. Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan layanan bimbingan karir. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas yang memadai, jadwal kegiatan yang teratur, serta kerja sama antara guru BK dan pembina ekstrakurikuler dalam menumbuhkan minat untuk berpartisipasi aktif.

3. Peserta Didik

peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan memanfaatkan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK. Dengan mengikuti kegiatan sesuai minat dan bakat, siswa akan memperoleh pengalaman berharga yang dapat

menunjang pengembangan diri serta kesiapan dalam menentukan arah karir di masa depan.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar atau menambahkan variabel lain yang berhubungan, seperti motivasi belajar, kepercayaan diri, atau dukungan sosial, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi)*. Rineka Cipta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2020). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Brown, D., & Lent, R. (2013). *Career Development and Counseling*. New York: John Wiley & Sons.
- Bahrul Mu'min. *Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Mts Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember*, 2021.
- Depdiknas. (2007). *Panduan Pengembangan Diri melalui Ekstrakurikuler*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eccles, J. S., & Barber, B. (1999). *Student Motivation and Extracurricular Activities*. New Jersey: Prentice Hall.
- Fauziah, N., & Nurhidayah, S. (2020). *Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Fathoni, I., Irwan, S., & Siregar, A. (2024). *Peran Guru BK dalam Memberikan Informasi Karir melalui Bimbingan Karir terhadap Siswa Kelas VIII di MTs . Swasta Al- Ihsan Maryke pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya , pengenalan terhadap berbagai jenis*. 2.
- Febriyanti, T., Setiana, W., & Rahman, E. T. (2024). Optimalisasi Bimbingan Karir dalam Menemukan Minat dan Bakat Bagi Siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 12(1), 41–62. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v12i1.33425>
- Fitriani, A., Pratama, S., & Novianti, R. (2023). Implementasi Pemberian Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 1145–1152. <https://ssed.or.id/contents/article/view/964>
- Fikriyani, D., & Herdi. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1–14.

- Gibson, R. (2008). *Guidance and Counseling*. New York: Macmillan Publishing.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing and Managing School Guidance Programs*. New York: Merrill Publishing.
- Handayani, R. (2020). *Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Perencanaan Karir Siswa*. Surabaya: Unesa Press.
- Haryanto, D. (2021). *Psikologi Pendidikan Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Holland, J. (1997). *The Psychology of Vocational Choice*. New York: Routledge.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Indonesia. (2014). *Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler*.
- Jaya, S., Anwar, C., & Hermawan, H. (2017). Sistem pemilihan program studi berdasarkan bakat, minat dan kecerdasan calon mahasiswa berbasis online. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi (SEMNASTEK)*, November, 1–2.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Pelaksanaan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kumaidi, Farida, R., & Hudiyah Bil Haq, A. (2017). Skala Minat Kejuruan: Strategi Mengenali Minat Vokasi Siswa. *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*, 553–562.
- Kurniawati, A., & Arief, S. (2016). Pengaruh efikasi diri, minat kerja, dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa smk program keahlian akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 363– 376.
- Laila, Vinie dkk. (2019). Layanan bimbingan karir dan efikasi diri terhadap kematangan karir siswa SMK. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 1, 17-26.
- Linda FitriaMega Iswari, Afdal. (2020). Pentingnya Bimbingan Karir pada Kegiatan PKK. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2).
- Lent, R. W. (2013). *Career Development Theory*. London: Pearson.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). *Social Cognitive Career Theory*. New York: Wiley.

- Mirza, R., Lubis, A. F., Siagian, S. F., & Simamora, S. S. (2021). Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 21–30. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000>
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. (2017). *Bimbingan Karir untuk Peserta Didik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan dan Konseling: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia: Jakarta.
- Putri, R. D., & Purnamasari, S. (2018). Penggunaan Materi Teori Karier John Holland Terhadap Peningkatan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Bermuatan Pembelajaran Kontekstual. *WAHANA DIDAKTIKA*, 16(2), 243–255.
- Patton, W., & McMahon, M. (2014). *Career Development and Systems Theory*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Prayitno. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Ramlah. (2018). Pentingnya layanan bimbingan konseling bagi peserta didik. *Al-Mu'izhah*, 1(1), 71.
- Rizki, N. J. (2020). Teori perkembangan sosial dan kepribadian dari Erikson (konsep, tahap perkembangan, kritik dan revisi, dan penerapan). *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 154–172.
- Rahmawati, N. (2020). *Hubungan Bimbingan Karir dengan Partisipasi Ekstrakurikuler Siswa SMP*. Yogyakarta: UNY Press.

- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami asumsi klasik dalam analisis statistik. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(1)
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Syam, S., Jamaluddin, & Saleh, S. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMPN 22 Makassar. *Eprints.Unm*, 3(87), 1–9.
- Sutrisno. (2019). *Pengaruh BK terhadap Minat Ekstrakurikuler Siswa*. Jakarta: Prenada Media.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. (2016). *Motivasi Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Whiston, S. C., & Keller, B. (2004). *Career Counseling in Schools*. New Jersey: Wiley & Sons.
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Zulfiani, L. F. (2021). Pengaruh Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Olahraga. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 5(2), 36–39. <https://doi.org/10.26740/jp.v5n2.p36-39>
- Zubaedi. (2021). *Konseling Pendidikan dan Strategi Layanan Sekolah*. Jakarta: Kencana.